

## Bab 5 Penutup

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Karakteristik *Initial Electric Field Change* (IEC) dengan Data VHF Pada Petir *Cloud To Cloud* (CC) di Kota Padang, mulai dari bulan Februari sampai April 2019 penulis dapat menarik kesimpulan berikut ini :

1. Dari data sambaran petir yang terekam selama tiga bulan terdapat 32 data sambaran petir dekat awan ke awan, 30 data VHF, dan 32 data Medan Magnet.
2. Dari 30 data VHF semuanya mendahului terjadinya IEC, dan dari 32 data medan magnet hanya ada 5 data perubahan medan magnet yang mendahului terjadinya IEC, sedangkan 27 data medan magnet lainnya terjadi seiring IEC.
3. Rata-rata terjadinya durasi inisiasi IEC adalah sekitar 0,243 ms, dan untuk rata-rata durasi VHF-IEC adalah 3,374 ms, rata-rata durasi MM - IEC sekitar 0,107 ms.
4. Korelasi atau hubungan antara IEC, VHF, dan medan magnet dengan perubahan medan listrik, dimana VHF selalu terjadi sebelum IEC, dan medan magnet tidak selalu mendahului IEC, karena pada petir dekat awan ke awan medan magnet terjadi seiring adanya perubahan pada IEC. Maka urutan dari proses inisiasi petir dimulai dari perubahan VHF, medan magnet, lalu IEC.
5. Durasi terjadinya IEC dan VHF pada penelitian kali ini lebih kecil dari pada penelitian Marshall dkk. (2014) dan Chapman dkk. (2017) yang dilaksanakan pada daerah yang memiliki iklim sub tropis, sedangkan penelitian saat ini dilakukan pada iklim tropis.

### 5.2. Saran

1. Hasil pengolahan dan analisa data sekarang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Perlu dikemudian hari dilakukan penelitian lebih lanjut dari petir awan ke awan karena masih sedikitnya pembahasan tentang petir awan ke awan.